

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang konsep *islamic of spiritual family* prespektif KH. Lukman Hakim memiliki kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian yakni:

1. KH. Lukman Hakim memandang *Islamic of Spiritual Family* sebagai konsep yang menyatukan dimensi fisik, emosional, dan spiritual dalam kehidupan rumah tangga untuk mencapai tujuan sakinah, mawaddah, dan rahmah (SMR). Konsep ini meliputi:
 - a. *Sakinah* (kedamaian dan ketenangan): Merujuk pada kestabilan material (maskan) seperti pemenuhan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier, serta kestabilan ekonomi keluarga, yang didukung oleh keseimbangan imaterial (yaskunu) berupa saling menghormati, komunikasi yang baik, dan keseimbangan emosional.
 - b. *Mawaddah* (cinta tulus): Menekankan rasa syukur atas keberhasilan rumah tangga, kasih sayang mendalam, dan perhatian konsisten antara pasangan, dengan landasan spiritual yang kuat.
 - c. *Rahmah* (kasih tanpa syarat): Diterjemahkan sebagai sikap menerima pasangan dalam kondisi apapun, tanpa memandang fisik, ekonomi, maupun kelemahan lainnya.
2. KH. Lukman Hakim menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam membangun keluarga yang Islami dengan empat pilar utama:

- a. Pemaknaan terhadap pernikahan: Pernikahan dilihat sebagai kendaraan untuk mencapai tujuan spiritual melalui implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pemahaman ilmu rumah tangga: Pasangan diharapkan memahami ilmu agama, komunikasi, pengelolaan keuangan, parenting, dan kesehatan keluarga.
- c. Kolaborasi: Penyusunan rencana jangka panjang yang mencakup pembenahan karakter, ekonomi, dan pola asuh anak.
- d. Kerangka praksis: Mengintegrasikan dimensi intelektual, emosional, dan spiritual sebagai dasar dalam membangun keluarga harmonis.

B. Saran

Saran dalam penelitian bermaksud untuk memberi masukan-masukkan tentang konsep *islamic of spiritual family* dan saran yang bertujuan untuk mengaplikasikan hasil penelitian atau pembahasan dalam kehidupan nyata serta memberikan panduan bagi pihak-pihak yang ingin mengimplementasikan konsep tersebut

1. Setiap keluarga diharapkan untuk memperkuat pendidikan agama melalui pembiasaan ibadah bersama, pengajian keluarga, dan diskusi yang melibatkan semua anggota keluarga. Pendidikan ini tidak hanya mencakup teori, tetapi juga pengamalan nilai-nilai tauhid dan akhlak dalam keseharian.
2. Orang tua perlu menjadi teladan dalam berkomunikasi yang baik, mengutamakan qawlan ma'rufa (perkataan baik), dan menciptakan suasana

rumah yang penuh kasih sayang. Hal ini dapat mengurangi konflik dan mempererat hubungan antar anggota keluarga.

3. Konsep *islamic of spiritual family* prespektif KH. Lukman Hakim merupakan sebuah pendekatan baru dalam kerangka praktis dalam pernikahan, hanya saja perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terkait dengan konsep sakinah, mawaddah dan rahmah dari berbagai prespektif.
4. Konsep *islamic of spiritual family* perspektif KH. Lukman Hakim dapat dikaji lebih mendalam, baik dari sisi implementasi praktis di berbagai konteks budaya maupun pengaruhnya terhadap stabilitas keluarga.
5. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun modul pelatihan atau panduan bagi keluarga dalam membangun keluarga Islami. Modul ini dapat diberikan kepada lembaga pendidikan atau komunitas.